

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswanya. Peran guru sebagai pendidik sangat penting dalam proses pembelajaran karena mereka memiliki hubungan langsung dengan siswa mereka sebagai objek dan subjek belajar. Pengajaran yang efektif dibutuhkan komponen sistemik seperti pendidik, siswa, tujuan pembelajaran, instruksi, model pembelajaran, Tampilan profesional yang dipelajari melalui pendidikan profesi, Salah satu kemampuan guru yaitu kemampuan profesional yang terkait dengan kemampuan dasar yang diperlukan oleh pendidik. (Firdausi, 2020)

Menurut Cooper (2020), terdapat empat komponen di dalam kompetensi profesional, salah satunya yaitu keterampilan dalam teknik mengajar. Keterampilan yang kuat dalam pekerjaan mereka sebagai guru, sangat penting bagi guru untuk memiliki keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran karena guru yang memiliki keterampilan dalam bertanya, memberi penguatan, dan menyampaikan materi dengan cara yang sesuai dengan keadaan siswa akan berdampak positif pada siswa. Akibatnya, siswa akan menerima dan menganggap guru mereka terampil. (Hendri & Edi, 2020)

Proses belajar mengajar harus didorong oleh motivasi belajar agar berhasil. Dalam proses pembelajaran, motivasi yang kuat akan selalu menentukan intensitas usaha belajar siswa dan secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan siswa. Ini karena motivasi akan menyebabkan perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan gejala kejiwaan, perasaan, dan

emosi, dan kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Belajar dengan motivasi adalah upaya yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu mengajar yang baik dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, yang berarti mereka akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan mereka selama proses pembelajaran. Hal ini sangat wajar karena motivasi belajar yang diperoleh dan dicapai siswa sangat tergantung pada kemampuan guru untuk memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Berdasarkan uraian di atas, bahwa jika guru memiliki keterampilan yang baik dalam kegiatan belajar, maka motivasi belajar yang dicapai siswa juga akan tinggi. (Arifin & Abduh, 2021)

Dengan demikian, hal tersebut dikuatkan dengan hasil observasi guru dan wawancara siswa yang dilakukan pada tanggal 11-12 April di SDN 81 Kendari pada kelas IV dapat dikaitkan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Ditemukan ada sebagian siswa yang bermalas-malasan dalam belajar, bosan, siswa tersebut lebih sering diam dalam proses pembelajaran, dan jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Motivasi belajar siswa yang rendah ini ditandai dengan rasa keingintahuan siswa yang kurang pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Karena sebagian besar siswa sibuk sendiri dengan aktivitasnya dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Bosan ditandai karena kurangnya proses pembelajaran yang bervariasi, monoton, dan tidak menyenangkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa lebih sering diam dikarenakan siswa tidak mendengarkan guru pada saat mengajar.

Selain itu, ada juga sebagian siswa jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dikarenakan siswa kurang memahami pembelajaran, dan keasyikan bermain-main bersama teman-temannya sehingga siswa tidak mempunyai waktu yang banyak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Disamping itu juga, adapun masalah lain yang muncul berasal dari guru yaitu guru kurang variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, masih menggunakan metode atau model yang monoton, dan kurang terampil dalam pengelolaan kelas pada saat proses diskusi maupun kegiatan pembelajaran sehingga membuat siswa tersebut tidak bersemangat dalam belajar.

Kajian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Setiawan (2021) yang berjudul Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 25 Lampung. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu et al., (2020) yang berjudul, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SDN 04 Pangkatan. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Adapun persamaan kedua penelitian diatas dengan penelitian saya yaitu jenjang pendidikan (SD), konten variable yaitu pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, dan instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket). Sedangkan perbedaan kedua penelitian diatas dengan penelitian saya terletak lokasi yaitu di SDN 25 lampung dan di SDN 04 Pangkatan, sedangkan penelitian saya di SDN 81 Kendari. Metode yang digunakan yaitu filsafat positivisme, sedangkan penelitian saya menggunakan metode survey, dan teknik analisis data yang digunakan menggunakan korelasional, sedangkan penelitian saya menggunakan uji regresi linear sederhana.

Penelitian ini penting dilakukan karena memiliki keterampilan mengajar yang baik seperti terampil dalam membuka pelajaran, terampil memberi penguatan, terampil mengadakan variasi, terampil menjelaskan, terampil membimbing diskusi kelompok kecil, dan terampil dalam mengelola kelas. Maka guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas, maka judul dari penelitian ini yaitu **"Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN 81 Kendari"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat kesenjangan dalam proses pembelajaran yang, hal ini terlihat dari beberapa siswa motivasi belajarnya kurang, sebagian siswa cenderung malas-malasan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
2. Keterampilan mengajar guru masih tergolong kurang dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar pemaham lebih terfokuskan. Maka dapat diketahui beberapa permasalahan, tetapi pada penelitian ini yang dipermasalahkan hanya terfokuskan pada:

1. Keterampilan Mengajar Guru kelas IVb terhadap motivasi belajar siswa SDN 81 Kendari
2. Keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa pada penelitian ini hanya terfokus pada guru mata kelas IV.
3. Keterampilan mengajar guru pada penelitian ini hanya tertuju pada guru kelas IV.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 81 Kendari.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Mangajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IV SDN 81 Kendari

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada 3sebagai berikut:

1. Manfaat bagi guru, karena sangat membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalitas guru dan memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.
2. Manfaat bagi siswa sebagai bahan masukan atau informasi bagi siswa, agar selalu giat dalam setiap mengikuti proses belajar mengajar sehingga motivasi belajar siswa lebih baik.

3. Manfaat bagi peneliti adalah dapat mengembangkan ilmu dan membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada tempat yang di teliti.

